

**NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM KOMIK  
KIMETSU NO YAIBA KARYA KOYOHARU GOTOUGE  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL)**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra  
pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin Makassar*

**ARYA IBRA HARIS**

**F081191049**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR**

**2024**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

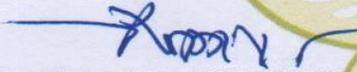
**LEMBAR PENGESAHAN**

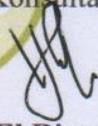
Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 735/UN4.9.1/KEP/2023 pada tanggal 26 Mei 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “**NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM KOMIK KIMETSU NO YAIBA KARYA KOYOHARU GOTOUGE (TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL)**” yang disusun oleh Arya Ibra Haris, NIM F081191049 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 18 Januari 2024

Konsultan I

Konsultan II

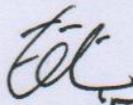
  
**Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 19760505200912 2 003

  
**Yunita El Risman, S.S., M.A**  
NIP. 19861207201504 2 001

**Disetujui untuk diteruskan**

**Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin

  
**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM KOMIK KIMETSU NO YAIBA  
KARYA KOYOHARU GOTOUGE  
(TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA)**

Disusun dan diajukan oleh:

**ARYA IBRA HARIS**

**NOMOR POKOK: F081191049**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 18 Januari 2024

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

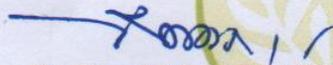
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**Menyetujui**

**Komisi Pembimbing**

**Konsultan I**

**Konsultan II**



**Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19760505200912 2 003**



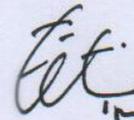
**Yunita El Risman, S.S., M.A**  
**NIP. 19861207201504 2 001**

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
**NIP. 19640716 199103 1 010**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
**NIP. 19821082201812 2 003**

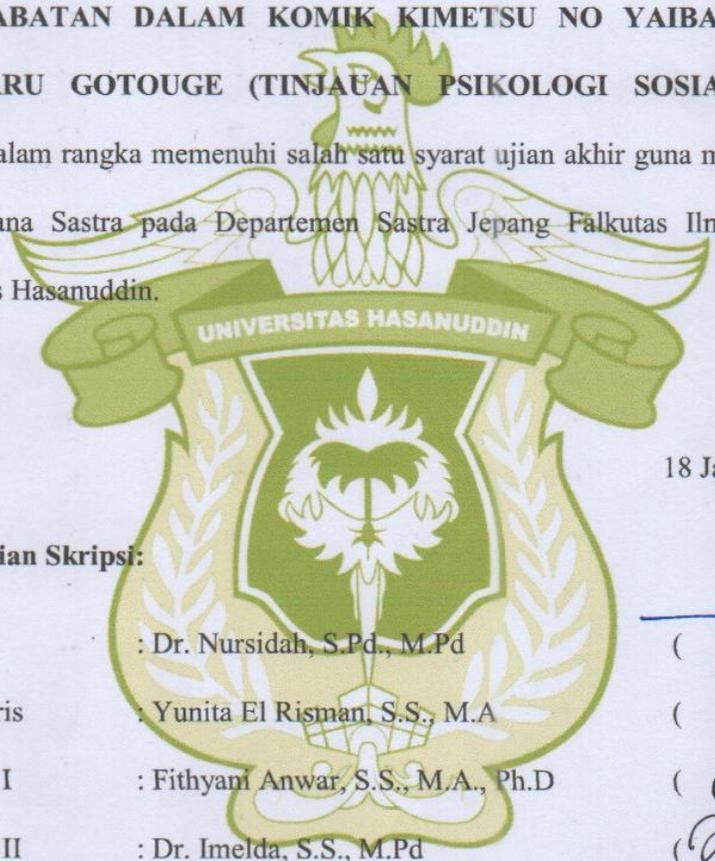
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

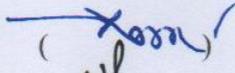
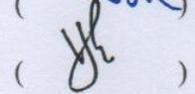
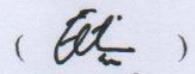
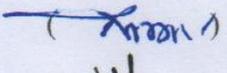
**LEMBAR PENGESAHAN**

Panitia ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **“NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM KOMIK KIMETSU NO YAIBA KARYA KOYOHARU GOTOUGE (TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL)”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.



18 Januari 2024

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |                                    |   |
|-----------------|------------------------------------|---|
| 1. Ketua        | : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd        | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Yunita El Risman, S.S., M.A      | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Dr. Imelda, S.S., M.Pd           | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd        | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Yunita El Risman, S.S., M.A      | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arya Ibra Haris  
NIM : F081191049  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Program Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul:

**NILAI-NILAI PERSAHABATAN DALAM KOMIK *KIMETSU NO YAIBA*  
KARYA KOYOHARU GOTOUGE (TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL)**

Adalah karya tulisan saya dan bukan merupakan hasil publikasi dari tulisan orang lain.  
Skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Makassar, 18 Januari 2024

Penulis



Arya Ibra Haris

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "**Nilai-nilai Persahabatan dalam Komik *Kimetsu no Yaiba* Karya Koyoharu Gotouge (Tinjauan Psikologi Sosial)**". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Universitas Hasanuddin.

Melalui segala perjuangan yang telah dilakukan penulis hingga saat ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada orang-orang yang selalu menjadi sumber semangat, motivasi, dan mendampingi penulis dalam setiap kesenangan maupun kesulitan yang penulis hadapi hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada momen ini, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua dan adik tersayang, Rifky Inzagi Haris dan Kalya Ayudia Haris, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat. Terimakasih untuk semua yang kalian berikan selama ini.
2. Kedua dosen pembimbing saya, Nursidah sensei dan Yunita sensei yang telah bersedia direpotkan dan memberi banyak sekali masukan agar skripsi ini dapat selesai dengan baik.
3. Kedua dosen penguji saya, Imelda sensei dan Fithy sensei yang sudah bersedia untuk menguji skripsi saya dan memberikan banyak masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

4. Seluruh dosen Sastra Jepang yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini. Serta Ibu Uga yang senantiasa membantu saya dalam urusan berkas administrasi dan memberikan informasi terkait skripsi.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan memberikan semangat, Ibe, Charles, dan Luis yang selalu ada di saat penulis jenuh dan butuh asupan hiburan. Terimakasih sudah mau selalu direpotkan atas segala keluh kesah yang selalu kutumpahkan pada kalian serta dukungan-dukungan kalian kepada penulis selama ini.
6. Kawan-kawan EaxyPeaxy, Fachri, Lucky, dan Zulha yang selalu setia mendengarkan keluh kesah dan cerita *random* dari penulis.
7. Muh. Fachrisyam, teman masa kecil sekaligus teman mabar yang paling setia menemani penulis hingga hari ini.
8. Eka, Riska, Mira, dan Feny sebagai anggota Masyarakat +62 yang telah menjadi teman terbaik selama menjalani masa skripsi ini. Berkat mereka penulis punya tempat nongkrong yang dekat dengan kampus.
9. Teman-teman KKN Desa Nisombalia 108 yang selalu hadir memberi dukungan dan semangat, semoga kita dapat bertemu kembali di waktu dan tempat yang tidak ditentukan.
10. Seluruh teman-teman Sastra Jepang Angkatan 2019 yang sudah menjalani kehidupan kampus bersama hingga saat ini. Mata aou.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah membantu saya selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.

Semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini sangat penulis hargai. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sastra Jepang

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK JEPANG</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK INGGRIS</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Komik.....	6
2.1.2 Teori Struktural.....	8
a.Tokoh dan Penokohan.....	9
2.1.3 Teori Psikologi Sosial .....	11
a. Definisi dan Konsep Persahabatan.....	13
2.2 Penelitian Relevan.....	16
2.3 Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21

3.2 Metode Pengumpulan Data.....	21
3.2.1 Data Primer .....	22
3.2.2 Data Sekunder .....	22
3.3 Metode Analisis Data.....	22
3.4 Prosedur Penelitian.....	23
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1 Karakter Para Tokoh Utama dalam Komik <i>Kimetsu no Yaiba</i> .....	24
4.1.1 Tokoh Kamado Tanjirō.....	24
a. Baik Hati.....	25
b. Pantang Menyerah.....	28
c. Cerdas.....	31
4.1.2 Tokoh Agatsuma Zenitsu .....	35
a. Penakut .....	36
b. Tidak Percaya Diri .....	38
c. Baik Hati.....	39
4.1.3 Tokoh Hashibira Inosuke .....	41
a. Kasar.....	42
b. Pemberani.....	44
c. Bodoh .....	46
4.2 Nilai-nilai Persahabatan dalam Komik <i>Kimetsu no Yaiba</i> .....	48
4.2.1 Kepedulian .....	49
4.2.2 Kepercayaan.....	54
4.2.3 Kerjasama.....	59
4.2.4 Kejujuran.....	62
4.2.5 Loyalitas.....	67

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	73
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran.....	75
<b>LAMPIRAN 1</b> .....	76
<b>LAMPIRAN 2</b> .....	78
<b>LAMPIRAN 3</b> .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tanjirō mengasihani iblis .....	25
Gambar 4.2	Tanjirō menghibur anak kecil.....	26
Gambar 4.3	Tanjirō bersemangan demi Nezuko.....	28
Gambar 4.4	Tanjirō memotivasi dirinya kembali .....	30
Gambar 4.5	Tanjirō membuat rencana untuk lari.....	31
Gambar 4.6	Inosuke mengakui kecerdasan Tanjirō .....	33
Gambar 4.7	Zenitsu panik melihat iblis .....	36
Gambar 4.8	Zenitsu kecewa dengan dirinya .....	38
Gambar 4.9	Zenitsu menenangkan anak kecil.....	39
Gambar 4.10	Inosuke menginjak anak kecil .....	42
Gambar 4.11	Inosuke menantang Tanjirō .....	44
Gambar 4.12	Inosuke berpikiran tidak logis .....	46
Gambar 4.13	Tanjirō menjenguk Inosuke dan Zenitsu .....	51
Gambar 4.14	Inosuke menyemangati Tanjirō dan Zenitsu .....	52
Gambar 4.15	Zenitsu melindungi barang milik Tanjirō.....	54
Gambar 4.16	Tanjirō dan Inosuke membuat rencana untuk Zenitsu .....	57
Gambar 4.17	Tanjirō dan Inosuke bertarung bersama .....	60
Gambar 4.18	Inosuke dan Zenitsu membuat rencana .....	60
Gambar 4.19	Zenitsu menceritakan masalahnya kepada Tanjirō.....	63
Gambar 4.20	Tanjirō berkata jujur kepada Zenitsu.....	66
Gambar 4.21	Zenitsu berkorban melindungi barang milik Tanjirō.....	67
Gambar 4.22	Tanjirō berkorban demi menolong Inosuke .....	68
Gambar 4.23	Inosuke menolong dan menuruti Tanjirō .....	70

## ABSTRAK

Dalam penelitian ini, penulis ingin menjabarkan karakter para tokoh utama dan nilai-nilai persahabatan dalam komik *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge. Untuk menganalisis hal tersebut, digunakan pendekatan struktural dan psikologi sosial yang dikemukakan oleh Dariyo dan Daldiyono. Data penelitian diperoleh dari kutipan-kutipan percakapan yang terdapat dalam komik *Kimetsu no Yaiba*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah volume 1 hingga 11 yang diambil dari total 23 volume yang ada.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa komik *Kimetsu no Yaiba* memiliki tiga tokoh utama yakni: Kamado Tanjirō, Agatsuma Zenitsu, dan Hashibira Inosuke yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Interaksi-interaksi yang dilakukan oleh para tokoh utama menciptakan sebuah ikatan yang disebut persahabatan. Dengan menggunakan tinjauan psikologi sosial, ada lima nilai-nilai persahabatan yang ditemukan di dalam komik ini yaitu: Kepedulian, kepercayaan, kerjasama, kejujuran, dan loyalitas. Suatu hubungan persahabatan dapat tercipta dari dalam diri sendiri yang kemudian watak atau karakter hanya sebagai unsur pendukung, bukan menjadi unsur utama terbentuknya hubungan persahabatan.

**Kata Kunci:** psikologi, karakter, persahabatan.

## 要旨

本研究の目的は、吾峠 呼世晴の漫画『鬼滅の刃』における、全部の主人公のパーソナリティと友情の価値を記述することである。本研究で用いるデータ分析方法は、ダリヨとダルディオノが提唱した社会心理学。データソースは吾峠呼世晴による『鬼滅の刃』という日本の漫画、第1巻から第11巻まで。

研究の結果、漫画『鬼滅の刃』には竈門炭治郎、我妻善逸、嘴平伊之助の三人の主人公がおり、それぞれに異なる性格があることが判明した。主人公間の相互作用は友情として知られる絆を生み出しました。ダリヨとダルディオノの理論によると、この漫画は「思いやり」「信頼」「協力」「忠誠心」「誠実」の五つの友情値があることが発見しました。友情は自分の中から築くことができますが、その場合、性格は単なる補助的な要素であり、友好的な関係を形成するための主要な要素ではありません。

キーワード：心理、性格、友情

## ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the personality of all the main characters and the value of friendship in the comic *Kimetsu no Yaiba* by Koyoharu Gotouge. The data analysis method used in this research is structuralism and social psychology proposed by Dariyo and Daldiyono. The data sources used in this study are Japanese comic named *Kimetsu no Yaiba* from volume 1 to volume 11 by Koyoharu Gotouge.

The results of this study, it found that the comic *Kimetsu no Yaiba* has three main characters: Kamado Tanjirō, Agatsuma Zenitsu, and Hashibira Inosuke, each of them has different personalities. The interactions among the main characters create a bond known as friendship. According to Dariyo and Daldiyono's theory, the results of research show that there are 5 friendship value in comic *Kimetsu no Yaiba* That are concern, trust, cooperation, loyalty and honesty. Friendship can be created from within it self, then character or personality is only some supporting element, not the main element in forming a friendly relationship.

Keywords: psychology, personality, friendship

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu keindahan yang tercipta dari imajinasi dan berbagai bentuk ungkapan ekspresi maupun luapan emosi manusia, yang dikemas dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang estetik dan indah, serta memiliki maksud dan tujuan tertentu dari sang penulis. Menurut Noor (2009: 13), karya sastra adalah suatu bentuk susunan dunia rekaan, artinya realitas dalam karya sastra sangat berbeda dengan realitas dunia nyata. Meskipun bersifat fiksi, karya sastra tetap berfungsi sebagai cerminan kehidupan dan merujuk pada kenyataan dunia nyata.

Setiap negara memiliki karya sastranya masing-masing yang sangat beragam. Salah satu negara yang telah mencapai pertumbuhan industri hiburan yang cepat dan dikenal di seluruh dunia adalah Jepang. Salah satu produk Jepang yang dikenal banyak orang ialah *manga* yang merupakan sebutan untuk komik yang dibuat menggunakan bahasa Jepang. Menurut Federik L.Schoat (1983: 18), kata *manga* memiliki arti sebagai karikatur, kartun, komik trip, buku komik atau animasi. Komik merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk ilustrasi gambar yang dilengkapi dengan percakapan, plot atau alur yang menarik serta memiliki beragam pesan dan nilai-nilai di dalamnya.

Pada dasarnya karya sastra memiliki nilai-nilai yang beragam tergantung dari apa yang pengarang ingin tunjukkan dalam karya tersebut. Nilai-nilai dalam karya

sastra adalah suatu aspek yang pengarang ingin tonjolkan dalam karya sastra tersebut. Nilai sosial merujuk pada keyakinan, prinsip, dan norma yang dianut oleh suatu kelompok atau masyarakat dalam menentukan apa yang dianggap baik, benar, atau penting. Nilai-nilai sosial membentuk dasar moral, etika, dan pandangan dunia suatu komunitas. Ini mencakup pandangan tentang bagaimana individu seharusnya berperilaku, berinteraksi, dan berkontribusi dalam masyarakat.

Nilai-nilai sosial mencakup banyak hal. Salah satunya yaitu nilai-nilai persahabatan yang terdapat dalam sebuah komik. Menurut Pangle (2002: 57), persahabatan merupakan kesenangan yang didapat dari menjalin hubungan kekeluargaan dan berpartisipasi dalam aktivitas bersama dengan semangat yang sama, serta memiliki tujuan, perasaan, dan keinginan yang sama.

Nilai-nilai tentang persahabatan sangat banyak di dalam komik Jepang yang berjudul *Kimetsu no Yaiba* (鬼滅の刃), sebuah mahakarya yang disusun oleh Koyoharu Gotouge dan diterbitkan oleh Shueisha pada tanggal 3 Juni 2016. Karya ini kemudian diangkat menjadi serial *anime* yang disutradarai oleh Haruo Sotozaki, diproduksi oleh studio Ufotable, dan ditayangkan pada tanggal 31 Juli 2019 hingga 24 Juni 2020. Komik ini juga berhasil memenangkan penghargaan tahunan untuk komik edisi ke-50 dari *Japan Cartoonists Association* (JCA) sebagai komik dengan cerita yang paling menyentuh hati. Selain itu, sang *mangaka* atau penulis juga mendapat penghargaan dari perusahaan penerbit terbesar di Jepang yaitu Kodansha Comic sebagai penulis yang paling berkontribusi di tahun 2019 (<https://www.animenewsnetwork.com>).

Komik *Kimetsu no Yaiba* mengisahkan tentang sepasang saudara yang bernama Kamado Tanjirō dan adiknya Kamado Nezuko. Mereka berdua sebelumnya mempunyai keseharian yang begitu bahagia bersama keluarganya. Namun, suatu ketika ada iblis yang datang dan menyerang rumah mereka dan membunuh semua keluarga Tanjirō hingga yang berhasil selamat hanya adik perempuannya saja yang bernama Nezuko. Walaupun selamat, Nezuko telah berubah menjadi iblis.

Tanjirō memiliki ambisi tinggi untuk menyembuhkan adik perempuannya kembali menjadi manusia normal dan membalaskan dendamnya kepada iblis yang telah membunuh keluarganya. Tanjirō rela melakukan segala cara agar impiannya itu bisa terwujud. Ia pun memutuskan untuk bergabung dengan pasukan pembasmi iblis dan bertemu dengan orang-orang hebat seusianya. Dari sinilah petualangan Tanjirō dan teman-temannya dimulai.

Komik ini memiliki tiga tokoh utama yang sering dimunculkan di dalam komik, yaitu Kamado Tanjirō, Agatsuma Zenitsu, dan Hashibira Inosuke. Ketiga tokoh utama itu masing-masing memiliki karakter dan pola pikir yang berbeda-beda, seperti Zenitsu yang memiliki karakter penakut dipertemukan dengan Inosuke yang cenderung liar dan kasar. Walaupun sering berkonflik karena perbedaan tersebut, mereka tetap menjalani kehidupan dan misinya selalu bersama-sama.

Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai watak dan karakter dari ketiga tokoh utama yaitu Tanjirō, Zenitsu, dan Inosuke dengan menggunakan pendekatan struktural, dan psikologi sosial sebagai alat untuk mengukur, mengulik, dan mengkaji tentang bagaimana nilai-nilai persahabatan mereka di dalam komik *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Zenitsu dan Inosuke memiliki sifat dan karakter yang berlawanan.
2. Timbulnya perseteruan antara Tanjirō dan Inosuke.
3. Nezuko, adik dari Tanjirō merupakan iblis dan tidak bisa berbicara.
4. Sering terjadi kesalahpahaman antara Inosuke dan Zenitsu.
5. Perbedaan pendapat dan sudut pandang antara Tanjirō, Inosuke, dan Zenitsu.
6. Zenitsu merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan Tanjirō dan Inosuke.
7. Sikap kasar Inosuke yang selalu menimbulkan masalah.
8. Zenitsu dan Inosuke belum saling percaya dan penuh rasa curiga.
9. Tanjirō dan Inosuke tidak saling jujur dan terbuka terhadap satu sama lain.
10. Zenitsu masih memiliki konflik internal yang mempengaruhi hubungan persahabatan mereka, seperti rasa takut kehilangan, dan kesendirian.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakter tokoh Tanjirō, Zenitsu, dan Inosuke dalam komik *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge ?
2. Bagaimana nilai-nilai persahabatan dalam komik *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge ?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan manfaatnya yang diharapkan dapat berguna bagi siapa pun khususnya dalam bidang karya sastra.

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan unsur-unsur penokohan dan nilai-nilai persahabatan yang terjadi di antara tokoh-tokoh dalam komik *Kimetsu no Yaiba*. Secara lebih spesifik tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Menjelaskan karakter tokoh Tanjirō, Zenitsu, dan Inosuke dalam komik *Kimetsu no Yaiba*.
- b. Menjelaskan nilai-nilai persahabatan yang ada dalam komik *Kimetsu no Yaiba*.

### 2. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat membawa manfaat yang baik di bidang karya tulis ilmiah khususnya pada karya sastra. Manfaat penelitian terbagi menjadi 2 yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### a. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang sastra dan penelitian, terutama dalam studi psikologi sosial dalam komik.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian serupa di masa depan. Selain itu, juga akan berkontribusi dalam memperluas sumber referensi dalam konteks kajian sastra, terutama dalam bidang komik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori merujuk pada kerangka konseptual atau dasar teoritis yang mendukung sebuah penelitian atau kajian. Ini mencakup konsep-konsep, prinsip-prinsip, teori-teori, atau model-model yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang dibahas. Adapun hal-hal yang mencakup landasan teori dalam penelitian ini berupa teori dasar, konsep dan definisi, kerangka konseptual, dan penelitian terdahulu.

Landasan teori memiliki peran penting dalam penelitian karena memberikan kerangka kerja untuk interpretasi hasil penelitian. Ini membantu peneliti untuk menyusun pertanyaan penelitian dengan lebih baik, merancang metode penelitian yang tepat, dan mengartikan temuan penelitian dengan konteks yang memadai.

##### **2.1.1 Komik**

Karya sastra merujuk pada hasil karya imajinatif oleh penulis yang menggambarkan kehidupan masyarakat pada waktu pembuatannya (Suhariato dalam Dirgantara 2012: 123). Kisah yang disampaikan melalui plot dan menggunakan berbagai perangkat sastra yang terkait seringkali menjadi ciri khas dari suatu karya sastra. Karya sastra memiliki potensi untuk berkembang dengan sendirinya dan dalam sejarahnya, tidak sedikit karya sastra yang mengikuti perkembangan zaman. Contoh-contoh karya sastra yang mengikuti perkembangan zaman antara lain adalah novel yang dulunya hanya berisi teks, tetapi kini telah

berkembang menjadi *light novel*. *Light novel* adalah novel yang disertai dengan beberapa ilustrasi untuk menggambarkan situasi tertentu dalam cerita.

Tidak hanya *light novel*, terdapat juga karya sastra yang disebut komik. Franz dan Meier melalui Nurgiyantoro (2005: 410) mengemukakan bahwa komik merupakan sebuah cerita yang fokus pada tindakan dan gerakan yang disajikan melalui urutan gambar yang unik disertai dengan teks atau kata-kata. Adapun sebutan lain dari komik yaitu *manga*. *Manga* (漫画) adalah istilah yang secara spesifik merujuk pada komik-komik dari Jepang yang ditulis dalam bahasa Jepang dan memiliki ciri khas dalam gaya gambarnya (Gravett, 2004: 8).

Komik merupakan susunan gambar dan simbol-simbol lain yang disusun bersebelahan dan teratur dengan tujuan memberikan informasi atau menciptakan pengalaman baru bagi para pembaca. Hal ini berdasarkan pada pendapat McCloud (2008: 11) yang menyatakan bahwa potensi komik sebagai karya sastra sebagaimana karya sastra lain seperti novel, puisi, drama, dan sebagainya dapat menghasilkan sekumpulan karya yang layak dipelajari, yang menampilkan makna hidup, waktu, dan cara pandang terhadap dunia lewat sang pengarang. Komik disajikan dengan cara yang sederhana, serta memiliki pesan berarti dalam urutan cerita yang disampaikan secara singkat dan mudah dimengerti, terutama melalui bahasa verbal yang berfokus pada dialog (Munadi, 2010: 100).

### **2.1.2 Teori Struktural**

Menurut Fananie melalui Arfiananda (2017: 14), untuk menentukan apakah sebuah karya sastra memiliki kualitas yang baik, tidak cukup hanya memeriksa satu aspek, tetapi perlu melihatnya secara menyeluruh. Sebuah karya sastra yang unggul dalam hanya satu aspek saja tidak mencukupi untuk dianggap sebagai karya sastra yang baik atau berkualitas. Sebaliknya, sebuah karya sastra yang tidak begitu baik dalam satu aspek pun bisa menjadi karya sastra yang baik jika dilihat secara keseluruhan. Pendekatan objektif atau analisis struktural sastra melibatkan analisis unsur intrinsik dalam karya sastra. Fananie melalui Arfiananda (2017: 15) mengungkapkan bahwa pendekatan objektif adalah metode yang mendasarkan karya sastra secara keseluruhan, dengan mengikuti aturan konvensi sastra yang berlaku. Konvensi tersebut mencakup elemen-elemen intrinsik sastra seperti kesatuan makna, pemilihan kata, rima, struktur kalimat, tema, plot, dan karakter. Penilaian terhadap karya sastra ditentukan oleh sejauh mana kekuatan atau nilai karya sastra itu tercermin dalam keterkaitan semua unsur pembentuknya. Oleh sebab itu, sebuah karya sastra hanya dianggap bernilai jika semua unsur intrinsiknya tercermin dalam strukturnya, termasuk tema, karakter, dan plot.

Menurut pandangan kaum strukturalisme, sebuah karya sastra fiksi adalah suatu kesatuan yang dibangun secara koheren oleh berbagai unsur yang membentuknya. Struktur dalam karya sastra dapat dipahami sebagai susunan, penekanan, dan representasi dari semua elemen dan unsur yang menjadi bagian dari karyanya, serta saling terhubung untuk membentuk sebuah keseluruhan yang seimbang (Abrams, 1981: 68). Sementara itu, konsep struktural karya sastra juga

merujuk pada hubungan timbal balik antara unsur-unsur intrinsik yang saling menentukan dan mempengaruhi satu sama lain, yang bersama-sama membentuk kesatuan yang utuh. Strukturalisme dapat dilihat sebagai salah satu metode dalam kajian kesusastraan yang memberi fokus pada analisis hubungan antara unsur-unsur yang membentuk karya tersebut (Nurgiyantoro, 2012: 36). Saat melakukan analisis struktural terhadap sebuah karya sastra fiksi, kita dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menjelaskan peran serta hubungan unsur-unsur yang ada di dalamnya. Hal pertama yang dapat dilakukan yaitu, kita perlu mengidentifikasi dan mendeskripsikan unsur-unsur seperti situasi peristiwa, alur, tokoh dan karakterisasi mereka, latar belakang, sudut pandang, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012: 37).

#### **a. Tokoh dan Penokohan**

Dalam sebuah cerita, tokoh merujuk pada orang atau pelaku dalam cerita tersebut. Sedangkan, watak, perwatakan, dan karakter mengacu pada sifat dan sikap para tokoh yang ditafsirkan oleh pembaca, dan lebih menunjukkan pada kualitas pribadi seorang tokoh. Penokohan dan karakterisasi sering dianggap sama dengan karakter dan kepribadian, yang mengindikasikan penyesuaian tokoh-tokoh dengan sifat-sifat khusus dalam suatu cerita (Nurgiyantoro, 2012: 165).

Tokoh cenderung memiliki karakteristik khusus seperti sifat, sikap, atau tingkah laku yang membedakannya dari tokoh lainnya. Proses pemberian karakteristik ini oleh pengarang disebut sebagai karakterisasi atau perwatakan. Berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam cerita, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh utama, tokoh sekunder, dan tokoh pendukung saat menilai tokoh berdasarkan

karakteristik atau sifat yang dimiliki, tokoh dapat dibedakan sebagai protagonis dan antagonis. Tokoh protagonis biasanya memiliki sifat yang disenangi oleh pembaca, seperti kebaikan dan positifitas dalam hal seperti baik hati, penolong, pantang menyerah, optimis, cerdas, pekerja keras, dan setia kawan (Aminuddin dalam Siswanto, 2008: 143).

Tokoh antagonis atau yang biasa berperan sebagai musuh dalam suatu cerita merupakan tokoh yang wataknya dibenci pembacanya. Sifat-sifat yang dimiliki oleh tokoh antagonis ini cenderung bersifat yang buruk dan negatif seperti dendam, kebohongan, sombong, dan ambisi. Namun, ada beberapa tokoh antagonis yang memiliki sifat-sifat baik seperti setia kepada negara, meskipun negaranya sendiri terkenal dengan kejahatan di dunia (Siswanto, 2008: 144).

Penokohan dan perwatakan merujuk pada gambaran yang diberikan tentang karakter tokoh dalam sebuah cerita, termasuk deskripsi tentang fisik dan aspek psikologis seperti perubahan, pandangan hidup, sikap, keyakinan, dan lain sebagainya. Penokohan menggambarkan gambaran yang rinci tentang tokoh yang terlibat dalam cerita. Menurut Sudjiman melalui Rokhmansyah (2014: 34), watak mengacu pada karakteristik pikiran dan emosi yang membedakan seorang tokoh dari tokoh lainnya dalam cerita. Pembentukan karakter tokoh dan penggambaran citra tokoh dalam cerita dikenal sebagai penokohan. Penokohan dan perwatakan memiliki keterkaitan, yaitu penokohan mencakup aspek pemilihan dan penempatan tokoh oleh pengarang dalam cerita serta memberikan nama kepada mereka, sedangkan perwatakan berkaitan dengan cara karakter tersebut digambarkan dan dikembangkan dalam cerita (Rokhmansyah, 2014: 34).

### 2.1.3 Teori Psikologi Sosial

Kata psikologi berasal dari gabungan dua kata Yunani, yaitu "*psyche*" yang berarti jiwa, dan "*logos*" yang berarti ilmu pengetahuan. Dengan demikian, secara etimologis, psikologi adalah ilmu yang mengkaji aspek-aspek jiwa, termasuk berbagai gejala, proses, dan latar belakangnya.

Dalam bidang psikologi, terdapat istilah psikologi sosial yang merujuk pada studi mengenai hubungan antara individu dengan kelompok. Psikologi sosial mencakup penjelasan tentang aktivitas manusia dalam situasi sosial, seperti situasi kelompok, situasi massa, dan sejenisnya. Hal ini termasuk interaksi antarindividu dan dampak dari budaya yang dihasilkan oleh mereka (Ahmadi, 2009: 1).

Interaksi dalam ranah ilmu ini baik antarindividu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok dapat berjalan lancar maupun tidak. Interaksi akan berjalan lancar bila masing-masing pihak memiliki penafsiran yang sama atas pola tingkah lakunya dalam suatu struktur kelompok sosial.

Singkatnya, psikologi sosial dapat dipahami sebagai ilmu yang memfokuskan kajiannya pada individu sebagai elemen dalam kelompok psikologi sosial, dan tidak bisa dipisahkan dari cara individu berinteraksi dalam situasi-situasi sosial (Ahmadi, 2009: 5).

Ketika berbicara tentang objek psikologi sosial, perlu memahami bahwa ini berkaitan dengan objek psikologi pada umumnya. Objek psikologi umumnya mencakup manusia dan aktivitas mereka, sementara objek psikologi sosial mencakup aktivitas sosial atau fenomena sosial. Baik psikologi maupun berbagai ilmu sosial

lainnya berpendapat bahwa manusia dapat dilihat sebagai (a) makhluk individu, (b) makhluk sosial, dan (c) makhluk berketuhanan (Ahmadi, 2009: 16).

Seorang penulis dapat mengungkapkan nilai-nilai sosial melalui karyanya di bidang sastra. Karya sastra menyajikan pantulan dari realita yang bersifat substantif, serta mencerminkan beragam nilai-nilai dari masa lampau dan masa kini. Dalam struktur sosial baru, karya sastra menawarkan berbagai cara alternatif untuk memahami nilai-nilai tersebut (Anwar, 2012: 43). Selain itu, karya sastra juga berfungsi sebagai solusi kontekstual, menjembatani kesenjangan antara karya sastra dan kehidupan manusia.

Fungsi umum dari nilai-nilai sosial dapat dijelaskan sebagai berikut. Pertama, nilai-nilai sosial berperan sebagai saluran dan alat untuk menetapkan standar sosial bagi individu dan kelompok. Kedua, nilai-nilai sosial memiliki peran dalam membimbing dan membentuk cara berpikir serta perilaku seseorang. Ketiga, nilai-nilai sosial menjadi tolak ukur untuk peran sosial manusia. Keempat, nilai-nilai sosial berfungsi dalam pengawasan sosial, mendorong, membimbing, dan bahkan menekankan manusia untuk berperilaku baik. Kelima, nilai-nilai sosial juga berperan sebagai fondasi sikap kebersamaan di dalam masyarakat (Abdulsyani, 1994:53).

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari sebuah interaksi manusia dengan kelompok sosial melalui verbal, ekspresi, aksi, dan pemahaman tiap individu hingga membentuk suatu hubungan dan nilai-nilai di dalamnya. Dalam penelitian ini berpusat pada kelompok sosial persahabatan.

### **a. Definisi dan Konsep Persahabatan**

Asal kata persahabatan berasal dari kata dasar sahabat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sahabat diartikan sebagai kawan atau teman. Banyak individu saat ini melihat sahabat sebagai seseorang yang memiliki hubungan yang sangat dekat, bahkan melebihi ikatan pertemanan.

Persahabatan merupakan terbentuknya ikatan emosional antara dua orang atau lebih tanpa memandang jenis kelamin yang didasari pada saling peduli, kerjasama, dan kepercayaan satu sama lain. Faktor pendorong untuk menjalin hubungan persahabatan yang erat adalah komitmen, yaitu tekad untuk menjaga ikatan emosional tersebut (Dariyo, 2008: 127).

Menurut seorang psikolog dari Amerika yang bernama William Damon mengemukakan perkembangan dalam persahabatan, ini mengindikasikan bahwa persahabatan merupakan suatu proses yang dapat dimulai saat seseorang mengenali diri sendiri atau orang lain (Dariyo, 2008: 128).

Persahabatan adalah sebuah konsep sosial yang terbentuk secara alami dan harus dijaga pada setiap aspeknya. Jika tidak dijaga dengan baik, interaksi yang dilakukan dapat menghambat perkembangan persahabatan. Ketika dua orang yang awalnya berstatus teman biasa kemudian meningkat mulai menjadi sahabat, hal itu terjadi karena adanya kesamaan di antara mereka. Kesamaan tersebut bisa berasal dari kesenangan atau hobi, pola pikir, keinginan, cita-cita, nasib, dan sejenisnya (Ahmadi, 2009: 215).

Menurut Daldiyono (2009: 235), terdapat beberapa karakteristik dalam sebuah hubungan persahabatan, yaitu :

- Hubungan persahabatan berkembang secara perlahan. Diawali dengan tahap pengenalan, komunikasi, saling peduli, saling membutuhkan, hingga pada akhirnya mampu memenuhi sebagian kebutuhan satu sama lain secara timbal balik.
- Terjadi interaksi timbal balik dalam hal kepedulian dan saling membantu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- Hubungan persahabatan sangat terikat dengan kepercayaan, karena saling percaya merupakan unsur pokok dalam membangun persahabatan.
- Dalam sebuah persahabatan, selain kepercayaan, juga terdapat syarat-syarat lain yaitu seperti loyalitas, kejujuran, kerjasama, dan kesetiaan yang bertujuan untuk memberikan dukungan emosional.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai persahabatan ialah : Kepedulian, Kepercayaan, Kejujuran, Loyalitas, dan Kerjasama

#### 1. Kepedulian

Kepedulian adalah ketertarikan atau minat seseorang dalam memberikan bantuan kepada sesama. Selain itu, kepedulian juga mencerminkan sikap perhatian dalam upaya untuk membantu mengatasi masalah orang lain dengan niat yang baik dan untuk mencapai kedamaian (Yudha, 2019: 4)

#### 2. Kepercayaan

Kepercayaan yang saling terjalin merupakan faktor penting dalam membangun hubungan persahabatan yang kuat. Kepercayaan adalah keyakinan yang kuat

terhadap kebenaran suatu hal tanpa adanya bukti yang pasti atau sebelum pengalaman pribadi yang langsung (Kesuma. dkk. 2012: 24). Ini mencakup keyakinan bahwa suatu hal atau seseorang dapat diandalkan, dapat dipercaya, atau memenuhi harapan. Untuk mendapatkan kepercayaan orang lain, seseorang perlu berupaya menunjukkannya melalui kata-kata dan tindakan yang mereka lakukan. Dengan kata lain, dalam sebuah persahabatan, setiap individu harus memenuhi tuntutan untuk saling percaya dalam hal perkataan dan tindakan yang mereka lakukan.

### 3. Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata Jujur, yaitu keputusan individu untuk menyampaikan kata-kata dan tindakan tanpa manipulasi, berbohong, atau menipu orang lain demi keuntungan pribadi. Makna jujur terkait erat dengan prinsip kebaikan, ketika suatu individu lebih mengutamakan kepentingan banyak orang daripada kepentingan pribadi atau kelompoknya (Kesuma. dkk. 2012: 16).

### 4. Loyalitas

Loyalitas seringkali diartikan sebagai sikap setia terhadap individu maupun kelompok. Menurut Robbins (melalui Wibowo 2013), loyalitas adalah suatu keinginan untuk melindungi orang lain. Bila seseorang memiliki loyalitas dan kepercayaan terhadap suatu hal, maka orang tersebut bersedia berkorban dan setia terhadap hal yang dipercayainya tersebut.

### 5. Kerjasama

Kerjasama adalah salah satu bentuk interaksi sosial yang melibatkan proses sosial. Menurut Abdulsyani (1994: 156), kerjasama merupakan suatu proses di mana

terdapat aktivitas khusus yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.

## **2.2 Penelitian Relevan**

Dalam penelitian ini, penulis mengambil komik *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge sebagai objek penelitian. Penulis juga menjelaskan tentang struktur persahabatan dan nilai-nilai yang terkandung dalam komik tersebut. Sebagai referensi, penulis menemukan beberapa sumber bacaan berupa skripsi dan jurnal yang menunjukkan keterkaitan yang erat antara penelitian ini dengan teori dan analisis.

1. Penelitian relevan pertama berasal dari sebuah skripsi tahun 2022 yang dituliskan oleh seorang mahasiswa Universitas Darma Persada bernama Eka Audina Purnomo dengan judul skripsi Nilai Moral *Bushidou* Pada Tokoh Utama dalam *Anime Kimetsu no Yaiba*. Dalam skripsi tersebut Eka membahas tentang nilai-nilai moral *Bushidou* pada tokoh utama yang terdapat dalam *anime Kimetsu no Yaiba*, pengertian dari nilai *Bushidou* itu sendiri adalah nilai-nilai moral yang dimiliki khususnya oleh para samurai terhormat. Nilai-nilai itulah yang menjadi acuan untuk dikaitkan dengan sifat dan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama yaitu Kamado Tanjirō. Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan deskripsi analisis untuk mencari, dan menganalisis data dalam *anime* tersebut. Persamaan dari penelitian ini ialah terletak pada objek penelitian yang digunakan yaitu sebuah komik yang berjudul *Kimetsu no Yaiba*, metode penelitian yang digunakan juga sama yaitu kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak pada

judul dan aspek yang akan diteliti dalam objek tersebut, serta teori dan pendekatan yang digunakan juga sangat berbeda.

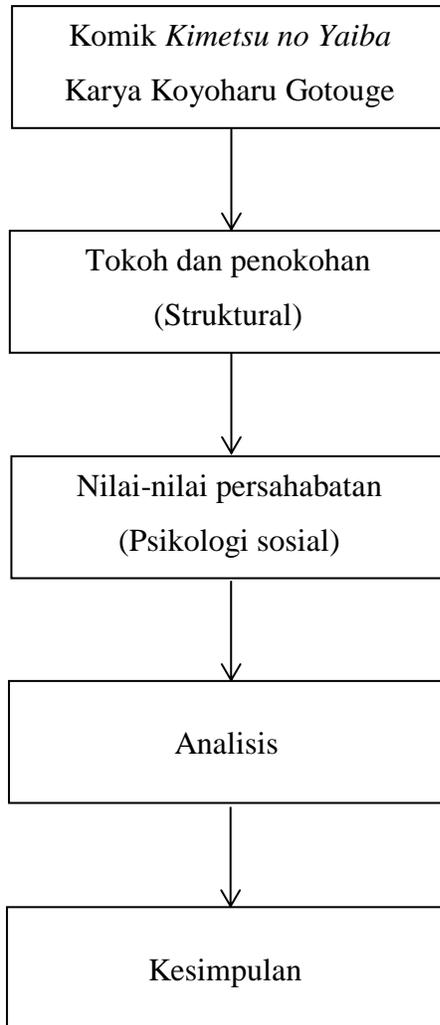
2. Penelitian relevan kedua penulis dapat dari skripsi tahun 2019 milik Samsudin Nur Hidayat dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul Representasi Persahabatan dalam *Anime Movie "Koe no Katachi"*. Dalam skripsi tersebut Hidayat membahas tentang bagaimana bentuk persahabatan antara dua orang berjenis kelamin berbeda, bentuk persahabatan yang sama sekali tidak terduga karena kedua orang tersebut saling membenci saat masih duduk di bangku Sekolah Dasar yang kemudian saling memberi perhatian di usia remaja mereka. Persamaan dari penelitian ini adalah aspek yang diteliti sama-sama membahas tentang persahabatan walaupun objek yang digunakan berbeda. Selain itu, perbedaan yang terlihat antara penelitian dan skripsi ini terletak pada pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini yaitu pendekatan semiotika, suatu ilmu atau teori yang menggunakan tanda yang muncul untuk menjelaskan sesuatu. Sedangkan, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan struktural dan psikologi sosial.
3. Penelitian relevan ketiga berasal dari sebuah skripsi tahun 2019 yang dituliskan oleh seorang mahasiswa dari Universitas Sam Ratulangi Manado bernama Reynalt Junior Laoh dengan skripsinya yang berjudul Nilai-nilai Pertemanan yang dicerminkan dalam Novel *White Teeth* Karya Zadie Smith. Dalam skripsi tersebut membahas tentang unsur struktural pada novel tersebut. Tidak hanya itu, skripsi ini juga berisikan tentang bagaimana definisi dan konsep suatu pertemanan yang berubah menjadi hubungan yang lebih dalam yaitu persahabatan. Aspek yang

diteliti serta metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini sama. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada unsur struktural yang dianalisis serta objek penelitiannya. Dari skripsi tersebut, penulis mengambil contoh penggunaan teori strukturalisme dan definisi konsep suatu persahabatan.

4. Penelitian relevan keempat bersumber dari sebuah skripsi tahun 2022 yang dituliskan oleh seorang mahasiswa dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing JIA Bekasi bernama Annisa Utrujjah Sutanto dengan skripsinya yang berjudul Analisis Gambaran Kehidupan *Oiran* Era *Taishou* Pada *Anime Kimetsu no Yaiba* Season 2 Karya Koyoharu Gotouge. Penelitian milik Annisa ini membahas tentang apa dan bagaimana karakteristik seorang *oiran* di Jepang pada masa itu. Annisa juga membahas tentang bagaimana kedudukan para *oiran* pada masa itu. Relevansi dari penelitian milik Annisa dengan penelitian ini adalah terletak pada aspek yang diteliti serta metode analisis yang digunakan, dari segi objek penelitian juga sangat berbeda, yaitu penelitian milik Annisa mengambil *anime* sebagai objeknya, sedangkan penelitian ini menggunakan *manga* sebagai objek penelitian.
5. Penelitian relevan yang kelima penulis dapat dari skripsi tahun 2020 milik Rashifussalam dari Universitas Andalas Padang yang berjudul Analisis Bahasa Hormat (*Keigo*) dalam *Anime Kimetsu no Yaiba*. Skripsi milik Rashifussalam ini membahas mengenai jenis-jenis bahasa hormat (*keigo*) apa saja yang terdapat dalam *anime* tersebut, serta faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan bahasa hormat dalam *anime Kimetsu no Yaiba*. Skripsi ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang memunculkan bahasa hormat ialah keakraban, usia, hubungan sosial, status sosial, dan situasi. Relevansi dari penelitian milik Rashifussalam

dengan penelitian ini terletak pada masalah yang diteliti. Walaupun objek yang diteliti sama yaitu *Kimetsu no Yaiba*, tetapi dari segi hal yang diteliti maupun metode analisis yang digunakan sangatlah berbeda.

### 2.3 Kerangka Pikir



Berdasarkan pada kerangka pikir di atas, penulis memilih komik *Kimetsu no Yaiba* sebagai objek yang akan diteliti. Langkah berikutnya ialah menganalisis tokoh dengan pendekatan struktural dan mengidentifikasi data-data terkait tokoh dan penokohan yang ada di dalam objek penelitian. Setelah itu, penulis akan menganalisis nilai-nilai persahabatan menggunakan teori psikologi sosial. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.